

## Analisis Penerimaan Google Classroom Bagi Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur Menggunakan Model UTAUT

Khurrotul 'Uyun<sup>1</sup>, Najwa Fathiro Cahyono<sup>2</sup>, Faradila Kusuma Dewi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

<sup>2,3</sup>UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia  
21082010109@student.upnjatim.ac.id

**Abstract:** *Google Classroom is a learning platform designed to assist teachers in addressing difficulties in creating, sharing, and organizing assignments using digital media. This research aims to determine the acceptance of UPN "Veteran" Jawa Timur students towards the Google Classroom application using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model. The UTAUT model is used as a framework in this research to identify factors influencing students' acceptance of Google Classroom usage. The research method employed a descriptive quantitative approach with purposive sampling technique. The sample consisted of 100 respondents, and a questionnaire was used for data collection. The results of this research are expected to enhance our understanding of the factors influencing the acceptance of Google Classroom by UPN "Veteran" Jawa Timur students. In the future, these research findings can serve as a basis for improving and developing Google Classroom as a more efficient learning platform. The research demonstrates strong significance in the influence of Social Influence on Behavioral Intention and Behavioral Intention on Use Behavior. However, a weak influence is indicated by the relationship between Effort Expectancy and Behavioral Intention.*

**Keywords:** *Google Classroom, UTAUT, Technology Acceptance, Students*

**Abstrak:** *Google Classroom merupakan sebuah platform pembelajaran yang dirancang untuk membantu dosen membantu mengatasi kesulitan dalam membuat, membagikan, dan mengelompokkan tugas menggunakan media digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur terhadap aplikasi Google Classroom menggunakan Model Unified Theory Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Model UTAUT digunakan sebagai kerangka kerja dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan Google Classroom. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden dengan survei menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Google Classroom oleh mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Di masa depan, temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan Google Classroom sebagai platform pembelajaran yang lebih efisien. Hasil signifikansi yang kuat ditunjukkan oleh pengaruh Social Influence terhadap Behavioral Intention dan Behavioral Intention terhadap Use Behavioral. Pengaruh yang lemah ditunjukkan oleh hubungan Effort Expectancy terhadap Behavioral Intention.*

**Kata kunci:** Google Classroom, UTAUT, Penerimaan Teknologi, Mahasiswa

### Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi informasi menjadi pengaruh besar bagi masyarakat. Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan paradigma baru dalam proses pembelajaran di bidang pendidikan. Proses pembelajaran tidak lagi terbatas pada kegiatan tatap muka di kelas, namun juga dapat dilakukan secara online. Terdapat antusiasme yang merata mengenai potensi transformasi teknologi dalam bidang pendidikan. Menurut hasil survei dari Dailysocial.id, antara tahun 2021 hingga kuartal pertama 2022, aplikasi teknologi pendidikan menempati posisi kelima sebagai aplikasi digital yang paling diminati dengan persentase sebesar 51% (Nuraeni, 2021). Dapat disimpulkan bahwa aplikasi teknologi pendidikan telah mendapatkan perhatian yang signifikan dari masyarakat di Indonesia pada

tahun 2021 hingga kuartal pertama 2022. Fakta bahwa aplikasi teknologi pendidikan menempati posisi kelima sebagai aplikasi digital yang paling diminati dengan persentase sebesar 51% menunjukkan bahwa teknologi telah memainkan peran penting dalam bidang pendidikan dan semakin banyak digunakan sebagai alat pembelajaran. Salah satu platform yang digunakan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran adalah *Google Classroom*.

*Google Classroom* adalah sebuah platform pembelajaran yang dirancang untuk membantu dosen mengatasi kesulitan dalam membuat, membagikan, dan mengelompokkan tugas tanpa menggunakan kertas. Platform ini dianggap sebagai salah satu yang terbaik dalam meningkatkan efisiensi kerja dosen, karena dilengkapi dengan fitur-fitur canggih yang memungkinkan dosen untuk bekerja sama dengan mahasiswa. Selain membantu dosen menghemat waktu, platform ini juga membantu menjaga kelas tetap teratur dan meningkatkan komunikasi antara dosen dengan mahasiswa. *Google Classroom* dapat diakses oleh semua orang yang memiliki akun Google Apps For Education, yaitu rangkaian alat produktivitas gratis yang meliputi Gmail, Drive, dan Dokumen (Piarna & Fathurohman, 2018).

*Google Classroom* memberikan sejumlah manfaat penting bagi mahasiswa, antara lain memberikan akses yang mudah ke berbagai alat dan sumber pembelajaran seperti teks, audio, video, forum diskusi online, serta hasil evaluasi. UPN "Veteran" Jawa Timur, salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia, juga mengadopsi *Google Classroom* sebagai salah satu bagian dari proses pembelajaran mereka. Permasalahan yang muncul adalah apakah mahasiswa sudah merasa puas dengan penggunaan aplikasi *Google Classroom* dan memiliki niat untuk terus menggunakan aplikasi ini. Hal ini menjadi penting karena analisis terhadap tingkat kepuasan dan niat penggunaan merupakan faktor penting untuk mengetahui penerimaan aplikasi ini di kalangan mahasiswa.

Keberhasilan suatu aplikasi dapat dinilai dari seberapa banyak pengguna yang tertarik dan menerima untuk menggunakan aplikasi tersebut dengan melakukan analisis terhadap penggunaan sistem, untuk menentukan tingkat efektivitas suatu aplikasi dan menentukan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan penggunaan aplikasi. Salah satu model yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap sistem yang digunakan secara online adalah Unified Theory Acceptance and Use of Technology (UTAUT). UTAUT dikembangkan oleh Viswanath Venkatesh dan koleganya sebagai alat untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap sistem.

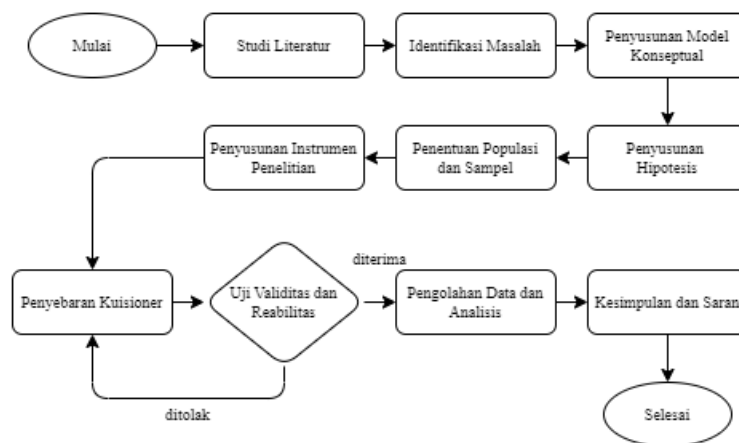
Pada tahun 2003, Viswanath Venkatesh bersama timnya mengembangkan UTAUT, suatu model yang digunakan untuk mempelajari penerimaan teknologi. Model ini menggabungkan delapan teori teknologi dan mempunyai empat konstruk utama yang diidentifikasi yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions*. Selain itu, Venkatesh juga melakukan pengujian terhadap konstruk dasar yang dimoderasi oleh

beberapa variabel, seperti gender, age, experience, dan voluntariness (Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan menilai niat penggunaan mahasiswa terhadap aplikasi tersebut. Dengan mengetahui tingkat kepuasan dan niat penggunaan aplikasi *Google Classroom*, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna dalam meningkatkan pengalaman pengguna dan penerimaan aplikasi *Google Classroom* di kalangan mahasiswa menggunakan model UTAUT.

## Metode

Untuk memudahkan proses penelitian, kami menyusun alur kegiatan penelitian sebagai berikut :



**Gambar 1. Alur Kegiatan**

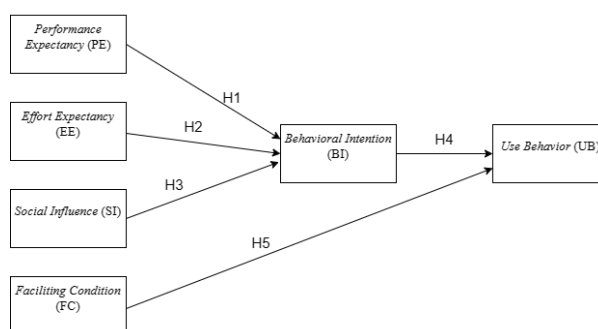
a. Studi Literatur

Studi Literatur dilakukan dengan mencari jurnal, buku, dan sumber referensi lainnya yang digunakan untuk untuk mendapat landasan teori dan memperkuat topik yang akan diteliti. Topik yang menjadi bahan penelitian yaitu analisis penerimaan *Google Classroom*.

b. Identifikasi masalah

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi masalah terkait dengan topik apa yang akan digunakan dalam penelitian. Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini yaitu analisis penerimaan *Google Classroom* bagi Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur menggunakan model UTAUT.

c. Model Konseptual



**Gambar 2. Model Konseptual**

Gambar 2. merupakan usulan model konseptual yang digunakan untuk analisis penerimaan *Google Classroom* bagi mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dengan model UTAUT. Terdapat enam variabel yang saling berhubungan.

- 1) *Performance Expectancy* (PE) merupakan tingkat ekspektasi yang dimiliki setiap individu bahwa penggunaan *Google Classroom* dapat meningkatkan kinerja dan membantu proses kegiatan pembelajaran.
- 2) *Effort Expectancy* (EE) merupakan tingkat ekspektasi kemudahan dalam penggunaan *Google Classroom*.
- 3) *Social Influence* (SI) merupakan tingkat penerimaan pengguna dalam merespon pendapat dan dukungan orang lain atau lingkungan sekitar untuk menggunakan *Google Classroom*.
- 4) *Facilitating Condition* (FC) merupakan tingkat kepercayaan pengguna bahwa infrastruktur organisasi dan teknikal tersedia untuk mendukung sistem.

Keempat variabel sebagai variabel independen memegang peranan penting sebagai penentu dari variabel dependen yaitu *Behavioral Intention* (BI) merupakan niat pengguna untuk menggunakan sistem dan *Use Behavior* (UB) yang berarti tingkat penggunaan teknologi oleh pengguna setelah benar-benar memutuskan untuk menggunakan sistem.

d. Hipotesis Penelitian

Hipotesa merupakan jawaban sementara dari persoalan yang diteliti.

H1 : *Performance Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*

H2 : *Effort Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*

H3 : *Social Influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*

H4 : *Behavioral Intention* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavior*

H5 : *Facilitating Condition* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavior*

e. Populasi dan Sampel

Peneliti menentukan sampel penelitian berdasarkan populasi. Populasi dalam penelitian

ini adalah seluruh mahasiswa aktif UPN Veteran Jawa Timur. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling* yaitu seluruh mahasiswa aktif UPN Veteran Jawa Timur memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden. Berdasarkan informasi melalui website simaba UPN Jawa Timur, cakupan populasi dalam penelitian ini berjumlah 20.413 mahasiswa aktif.

Selanjutnya adalah menentukan jumlah sampel. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah Rumus Slovin sebagai berikut

:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

maka,

$$n = \frac{20.413}{1 + 20.413(0,1^2)} = 99,512$$

Berdasarkan Rumus Slovin diperoleh jumlah sampel yaitu 99,512 dan dibulatkan menjadi 100.

f. Penyusunan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada responden sebagai alat utama dengan enam variabel yang terdiri dari *Performance Expectancy (PE)*, *Effort Expectancy (EE)*, *Social Influence (SI)*, *Facilitating Condition (FC)*, *Behavioral Intention (BI)*, dan *Use Behavior (UB)*. Untuk mengukur variabel tersebut, setiap item dalam kuesioner diukur menggunakan Skala Likert dengan rentang nilai 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju) (Asnawi, 2018).

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Responden penelitian ini adalah mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur pengguna *Google Classroom*. Untuk memperoleh gambaran yang berhubungan dengan data penelitian digunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan kota domisili. Ringkasan karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Usia		

16-20	93	93%
21-25	7	7%
>25	0	0%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	36	36%
Perempuan	64	64%
Fakultas		
FAD	3	3%
FIK	63	63%
FH	4	4%
FT	10	10%
FISIP	7	7%
FEB	8	8%
FAPERTA	5	5%
Semester		
2	26	26%
4	69	69%
6	3	3%
8	0	0%

Berdasarkan tabel 1, *Google Classroom* lebih banyak digunakan oleh responden yang berusia diantara 16-20 tahun sebanyak 93 responden atau 93%, pengguna berusia 21-25 tahun sebanyak 7 responden atau 7,0%, dan pengguna berusia >25 tahun sebanyak 0 responden atau 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Google Classroom* paling populer di kalangan remaja dan pemuda dalam kisaran usia 16-20 tahun. Pada karakteristik jenis kelamin, *Google Classroom* lebih banyak digunakan oleh perempuan dengan jumlah 64 responden atau 64% sedangkan responden laki-laki berjumlah sebanyak 36 responden atau 36%. Berdasarkan bidang studi atau disiplin ilmu, responden FAD sebanyak 3 responden atau 3,0%, FH sebanyak 4 responden atau 4,0%, FAPERTA sebanyak 5 responden atau 5,0%, FISIP sebanyak 7 responden atau 7,0%, FEB sebanyak 8 responden atau 8,0%, FT sebanyak 10 responden atau 10%, dan FIK sebanyak 63 responden atau 63%. Sementara itu, berdasarkan semester yang ditempuh. Semester 4 sebanyak 69 responden atau 69%, semester 2 sebanyak 26 responden atau 26%, semester 6 sebanyak 3 responden atau 3%, dan semester 8 sebanyak 0 responden atau 0%. Data yang diperoleh melalui kuesioner diolah menggunakan SmartPLS 4 untuk analisis deskriptif, statistik, dan uji hipotesis.

Model pengukuran adalah model analisis antara variabel independen dengan variabel dependen untuk menentukan validitas, reliabilitas, dan signifikansi. Model pengukuran bertujuan untuk melakukan uji validitas konstruk dengan menggunakan validitas konvergen dan validitas diskriminan serta uji reliabilitas menggunakan cronbach's alpha dan composite reliability (Abdillah & Jogiyanto, 2011). Model pengukuran melihat hubungan empat konstruk, yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* mempengaruhi *Behavioral Intention* dan *Use Behavioral*. Setiap variabel harus memiliki faktor penentu yang ditunjukkan dengan pertanyaan pada kuesioner. Model pengukuran dan variabel analisis yang digunakan untuk menganalisis kuesioner seperti yang ditunjukkan pada gambar 3 dibawah ini:



**Gambar 3. Model Pengukuran Analisis Penerimaan Pengguna *Google Classroom***

### Uji Validitas Konvergen

Untuk menguji pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner supaya memperoleh jawaban yang valid, dilakukan uji validitas konvergen. Uji validitas konvergen memiliki tujuan untuk mengetahui ketepatan alat ukur yang digunakan untuk menguji data yang dihasilkan telah relevan (Darmawan, 2010). Tabel 2 berikut menunjukkan hasil uji validitas konvergen menggunakan SmartPLS 4 yang ditunjukkan dengan nilai outer loading:

**Tabel 2. Tabel Validitas Konvergen**

Indikator	Konstruk						Nilai Minimal Outer Loading	Keterangan
	BI	EE	FC	PE	SI	UB		
BI1	0.844						0.70	Valid
BI2	0.890						0.70	Valid
BI3	0.849						0.70	Valid
BI4	0.941						0.70	Valid
EE1		0.709					0.70	Valid
EE2		0.809					0.70	Valid
EE3		0.881					0.70	Valid
EE4		0.861					0.70	Valid
FC1			0.702				0.70	Valid
FC2			0.795				0.70	Valid
FC3			0.790				0.70	Valid
PE1				0.734			0.70	Valid
PE2				0.755			0.70	Valid
PE3				0.835			0.70	Valid
PE4				0.576			0.70	Tidak Valid
SI1					0.790		0.70	Valid
SI2					0.793		0.70	Valid

SI3					0.834		0.70	Valid
SI4					0.769		0.70	Valid
UB1						0.867	0.70	Valid
UB2						0.772	0.70	Valid
UB3						0.837	0.70	Valid
UB4						0.872	0.70	Valid

Uji validitas menggunakan pendekatan *loading factor* dan nilai minimal sebesar 0,70 untuk menentukan kevalidan suatu indikator. *Loading factor* adalah hubungan antara nilai indikator dengan nilai konstruk (Andriariza, 2013). Dalam pengujian validitas konvergen, *rule of thumb* adalah nilai outer loading paling rendah 0,70 dengan *Average Variance Extracted (AVE)* lebih dari 0,50 (Abdillah & Jogiyanto, 2011). Jika nilai outer loading yang dihasilkan diantara 0,50-0,70 maka indikator atau pertanyaan tidak perlu dihapus. Apabila nilai yang dihasilkan dibawah batas AVE yaitu 0,50 maka pertanyaan atau indikator perlu dihapus dari uji analisis validitas konvergen (Andriariza, 2013). Dalam tabel 2, terdapat 1 indikator yang mempunyai nilai kurang dari 0,70, yaitu PE4. Namun, nilai indikator tersebut diatas 0,50 maka indikator tersebut tidak perlu dihapus dalam uji validitas konvergen (JR, Bush, & Ortinau, 2002), nilai loading factor 0,50-0,60 masih bisa diterima dan tidak perlu dihapus dari uji validitas konvergen (Darmawan, 2010). Dengan demikian, 23 indikator yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi persyaratan minimal loading factor 0,50-0,70 dan dikatakan valid tanpa seleksi terhadap pertanyaan nilai kurang dari 0,70.

### Uji Validitas Diskriminasi

Uji validitas diskriminasi menggunakan *Fornell-Lacker Criterion* dilakukan dengan membandingkan nilai kuadrat AVE dengan hubungan antar konstruk (Andriariza, 2013). Hasil uji validitas diskriminasi dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Tabel Validitas Diskriminasi Menggunakan *Fornell-Lacker Criterion***

Konstruk	BI	EE	FC	PE	SI	UB
BI	0,882					
EE	0,686	0,817				
FC	0,577	0,461	0,763			
PE	0,648	0,443	0,480	0,731		
SI	0,778	0,680	0,749	0,500	0,797	
UB	0,799	0,568	0,491	0,676	0,742	0,838

Uji validitas diskriminasi juga dilihat dari nilai AVE. Hasil validitas diskriminasi menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4. Tabel Validitas Diskriminasi**

Konstruk	AVE	Batas Nilai AVE	Keterangan
BI	0,777	0,5	Valid
EE	0,668	0,5	Valid
FC	0,583	0,5	Valid
PE	0,534	0,5	Valid
SI	0,635	0,5	Valid

UB	0,702	0,5	Valid
----	-------	-----	-------

Uji validitas diskriminan dikatakan baik jika AVE lebih besar dari 0,50 (Darmawan, 2010). Dengan demikian, model yang digunakan dalam penelitian ini valid. Diskriminasi analisis adalah teknik multivariat yang bertujuan untuk melakukan prediksi hubungan dua variabel atau lebih (JR, Bush, & Ortinau, 2002).

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan bahwa indikator yang digunakan dapat menjadi pengukuran penelitian, baik untuk waktu, tempat, dan orang yang berbeda (Darmawan, 2010). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

**Tabel 5. Tabel Validitas Konvergen**

Konstruk	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>
BI	0,904	0,911	0,933
EE	0,836	0,872	0,889
FC	0,643	0,648	0,807
PE	0,707	0,755	0,819
SI	0,809	0,814	0,874
UB	0,857	0,860	0,904

Hasil uji reliabilitas UTAUT menunjukkan bahwa semua konstruk dalam UTAUT sudah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* lebih dari 0,60 (Ghozali, 2008). Nilai *Cronbach's Alpha* terendah sebesar 0,642 dan nilai *Composite Reliability* terendah sebesar 0,807. Dengan demikian, seluruh konstruk telah memenuhi syarat reliabel.

### Uji Signifikansi Hubungan

*T-statistic* mempunyai nilai minimal dalam melakukan penilaian signifikansi hubungan antar variabel (Hair, Ringle, & Sarstedt, 2011). Nilai minimal *t-statistic* sebagai berikut : *T-statistic* minimal 1,65 dengan tingkat signifikansi 10%; *T-statistic* minimal 1,96 dengan tingkat signifikansi 5%; dan *T-statistic* minimal 2,58 dengan tingkat signifikansi 1% (Pramesti, 2019). Hasil uji signifikansi hubungan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

**Tabel 6. Tabel Uji Signifikansi Hubungan menggunakan *T-statistic***

Konstruk	<i>T-statistic</i>		
	Nilai T	Signifikansi 10%	Keterangan
BI > UB	11.769	1,65	Signifikan
EE > BI	0.459	1,65	Tidak Signifikan
FC > UB	1.695	1,65	Signifikan
PE > BI	5.618	1,65	Signifikan
SI > BI	11.031	1,65	Signifikan

Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 10% sehingga nilai minimal *T-statistic* adalah 1,65. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa terdapat satu uji hubungan yang kurang kuat yaitu hubungan antara EE dengan BI dengan nilai signifikansi terendah sebesar 0,459. Hubungan paling kuat ditunjukkan oleh BI terhadap UB dengan nilai signifikansi tertinggi sebesar 11,769. Dengan demikian, PE, FC, SI, dan BI memiliki signifikansi yang kuat.

Uji *goodness-fit* model adalah pengujian terhadap inner model dengan melihat nilai R Square (Sedana & Wijaya, 2010). Hasil uji signifikansi R Square ditunjukkan dalam tabel 7 berikut:

**Tabel 7. Tabel Uji R Square**

Variabel	R Square	R Square Adjusted
BI	0.800	0.793
UB	0.699	0.693

**Tabel 8. Tabel Pengujian Bootstrapping**

Konstruk	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
BI > UB	0.769	0.762	0.065	11.769	0.000
EE > BI	-0.028	-0.024	0.06	0.459	0.646
FC > UB	0.113	0.122	0.067	1.695	0.090
PE > BI	0.385	0.387	0.069	5.618	0.000
SI > BI	0.619	0.617	0.056	11.031	0.000

**Tabel 9. Tabel Hasil Uji Hipotesis**

Konstruk	Original Sample (O)	T-statistic ( O/STDEV )	T-Tabel	Hipotesis	Keterangan
BI > UB	0.769	11.769	1.65	H4	Diterima
EE > BI	-0.028	0.459	1.65	H2	Ditolak
FC > UB	0.113	1.695	1.65	H5	Diterima
PE > BI	0.385	5.618	1.65	H1	Diterima
SI > BI	0.619	11.031	1.65	H3	Diterima

Tabel 9 menunjukkan hasil analisis dari hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan proses Bootstrapping dalam SmartPLS 4 yang memakai tingkat signifikansi sebesar 10% atau nilai t-tabel minimal 1,65. Berdasarkan hasil analisis tersebut, menyatakan bahwa dari lima hipotesis terdapat satu hipotesis yang ditolak sehingga jumlah hipotesis yang diterima atau memiliki hubungan konstruk yang signifikan sebanyak empat hipotesis. Hubungan konstruk yang kuat ditunjukkan oleh BI mempengaruhi UB dengan nilai sebesar 11,769. Sementara itu, hubungan konstruk yang lemah ditunjukkan oleh pengaruh EE terhadap BI dengan nilai sebesar 0,459. Pengaruh hubungan setiap konstruk adalah sebagai berikut:

### **Pengaruh *Performance Expectancy* (PE) terhadap *Behavioral Intention* (BI) dalam Menggunakan *Google Classroom***

Hipotesis pertama, PE mempengaruhi BI diterima dengan nilai *t-statistic* sebesar 7,850. PE berkaitan dengan tingkat kepercayaan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur bahwa penggunaan *Google Classroom* dapat mempermudah mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur dalam menunjang proses pembelajaran. PE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap BI yang ditunjukkan dengan frekuensi jawaban sangat setuju dan setuju lebih besar dibandingkan dengan jawaban agak setuju, agak tidak setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pengaruh PE juga didukung dengan jawaban responden yang menyatakan bahwa kelebihan *Google Classroom* adalah meningkatkan produktivitas belajar. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa penggunaan *Google Classroom* berguna dalam proses pembelajaran, meningkatkan produktivitas belajar, lebih cepat membantu menyelesaikan kegiatan belajar, dan dapat meningkatkan peluang untuk mendapatkan nilai yang lebih baik. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang memperoleh hasil bahwa PE memiliki pengaruh terhadap BI dalam penggunaan suatu sistem teknologi (Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi *Google Classroom* memiliki harapan kinerja yang tinggi (*Performance Expectancy*) dalam konteks pembelajaran di UPN "Veteran" Jawa Timur.

### **Pengaruh *Effort Expectancy* (EE) terhadap *Behavioral Intention* (BI) dalam Menggunakan *Google Classroom***

Hipotesis kedua, EE mempengaruhi BI ditolak dengan nilai *t-statistic* sebesar 0,459 karena nilai pengaruh EE terhadap BI kurang dari nilai *t-statistic* sebesar 1,65. EE berkaitan dengan tingkat kemudahan dalam menggunakan *Google Classroom*. Berdasarkan frekuensi jawaban EE, menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang agak tidak setuju dan tidak setuju bahwa *Google Classroom* mudah digunakan dan dipelajari. Pengaruh EE yang tidak signifikan ditunjukkan dengan jawaban pertanyaan terbuka yang menyatakan bahwa mahasiswa tidak dapat berinteraksi melalui penggunaan *Google Classroom*. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fitur yang belum lengkap dalam *Google Classroom* sehingga EE tidak mempengaruhi niat mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur untuk menggunakan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang diperoleh dimana EE memiliki pengaruh positif terhadap BI dalam penggunaan suatu sistem teknologi (Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003). Dengan demikian, terdapat indikasi bahwa fitur dalam *Google Classroom* masih belum lengkap sehingga kemudahan penggunaannya (EE) tidak mempengaruhi niat mahasiswa untuk menggunakan platform tersebut dalam proses pembelajaran (BI). Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan lebih lanjut pada fitur dan fungsionalitas *Google Classroom* agar dapat lebih memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa dalam berinteraksi dan belajar secara online.

### **Pengaruh *Social Influence* (SI) terhadap *Behavioral Intention* (BI) dalam Menggunakan *Google Classroom***

Hipotesis ketiga, SI mempengaruhi BI diterima dengan nilai *t-statistic* sebesar 11.031. SI berkaitan dengan pengaruh sosial dari lingkungan sekitar untuk menggunakan *Google Classroom*. SI memiliki pengaruh positif terhadap BI. Hal ini menunjukkan bahwa niat mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur untuk menggunakan *Google Classroom* dipengaruhi oleh pengaruh sosial. Mahasiswa merasa adanya dukungan dari orang-orang penting di sekitar mereka serta disarankan untuk menggunakan aplikasi ini. Selain itu, para responden merasa bahwa mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur secara umum mendukung penggunaan Aplikasi *Google Classroom*, dan para senior di universitas tersebut membantu mereka dalam penggunaan platform ini. Hasil SI dapat dilihat melalui frekuensi jawaban responden yang lebih banyak memilih sangat setuju dan setuju. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SI berpengaruh terhadap BI dimana dukungan dari orang-orang penting di sekitar mereka, sarana para senior di universitas, dan dukungan umum dari mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur juga memberikan kontribusi positif terhadap penggunaan aplikasi ini.

### **Pengaruh *Behavioral Intention* (BI) terhadap *Use Behavioral* (UB) dalam Menggunakan *Google Classroom***

Hipotesis keempat, BI mempengaruhi UB diterima dengan nilai *t-statistic* sebesar 11,769. BI memiliki pengaruh yang kuat terhadap UB yang merupakan pengaruh tidak langsung dari PE, EE, dan SI. Pengaruh niat untuk menggunakan *Google Classroom* yang kuat diperoleh dari PE dengan nilai *T-statistic* sebesar 5,618, EE sebesar 0,459, dan SI sebesar 11,031. BI berkaitan dengan niat mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur untuk menggunakan *Google Classroom*. Semakin tinggi niat untuk menggunakan *Google Classroom* maka akan semakin mendorong mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur untuk menggunakan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran. Berdasarkan jawaban tersebut, respon. sangat setuju dan setuju lebih besar dibandingkan agak setuju, agak tidak setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Mahasiswa memiliki rencana yang tinggi untuk menggunakan *Google Classroom*. Selain itu, mahasiswa sangat setuju menggunakan *Google Classroom* sebagai media belajar dan akan merekomendasikan penggunaan *Google Classroom* kepada lingkungan sekitar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang memperoleh hasil BI memiliki pengaruh positif terhadap UB (Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa niat mahasiswa untuk menggunakan *Google Classroom* (BI) memiliki pengaruh yang kuat terhadap penggunaan sebenarnya (UB). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi niat untuk menggunakan *Google Classroom*, semakin mendorong mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur untuk benar-benar menggunakan platform tersebut dalam proses pembelajaran.

## **Pengaruh *Facilitating Condition* (FC) terhadap *Use Behavioral* (UB) dalam Menggunakan *Google Classroom***

Hipotesis kelima, FC mempengaruhi UB diterima dengan nilai *t-statistic* sebesar 1,695. FC berkaitan dengan kondisi yang memberikan fasilitas bagi mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur untuk menggunakan *Google Classroom*, seperti koneksi internet yang diperlukan dalam menggunakan *Google Classroom*. Banyak mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur yang merasa bahwa fasilitas dalam penggunaan *Google Classroom* telah memadai. Bagi mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur sebagian besar merasa memiliki perangkat yang memadai dan pengetahuan yang cukup dalam mengoperasikan Aplikasi *Google Classroom*. Namun juga masih terdapat mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur yang merasa bahwa fasilitas dalam *Google Classroom* kurang memadai yang ditunjukkan dengan jawaban agak tidak setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju serta beberapa mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur yang menyatakan agak setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks ini, FC memiliki pengaruh terhadap UB. Fasilitas yang memadai dalam penggunaan *Google Classroom*, seperti koneksi internet dan perangkat yang memadai, dapat mempengaruhi mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur untuk benar-benar menggunakan platform tersebut dalam proses pembelajaran. Namun, perlu diperhatikan bahwa masih terdapat sebagian mahasiswa yang merasa fasilitas tersebut kurang memadai, sehingga perlu upaya untuk meningkatkan fasilitas yang tersedia agar dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa secara lebih optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dengan hasil FC memiliki pengaruh positif terhadap UB (Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003).

### **Kesimpulan**

**(1) *Performance Expectancy* (PE) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI).** Hal ini ditunjukkan oleh penggunaan *Google Classroom* berguna dalam proses pembelajaran, meningkatkan produktivitas belajar, lebih cepat membantu menyelesaikan kegiatan belajar, dan dapat meningkatkan peluang untuk mendapatkan nilai yang lebih baik; **(2) *Effort Expectancy* (EE) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI).** Hal ini dikarenakan menurut mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur pengguna *Google Classroom*, fitur yang terdapat dalam *Google Classroom* masih belum lengkap, seperti mahasiswa tidak dapat berinteraksi dengan pengguna lain dalam penggunaan *Google Classroom*; **(3) *Social Influence* (SI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI).** Hal ini ditunjukkan dimana dukungan dari orang-orang penting di sekitar mereka, sarana para senior di universitas, dan dukungan umum dari mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur juga memberikan kontribusi positif terhadap penggunaan aplikasi ini; **(4) *Facilitating Conditions* (FC) memiliki pengaruh yang**

**signifikan terhadap terhadap Use Behavioral (UB).** Hal ini dikarenakan dalam menggunakan *Google Classroom* fasilitas yang memadai dalam penggunaan *Google Classroom*, seperti koneksi internet dan perangkat yang memadai, dapat mempengaruhi mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur untuk benar-benar menggunakan platform tersebut dalam proses pembelajaran; dan **(5) Behavioral Intention (BI) memiliki pengaruh signifikan terhadap Use Behavioral (UB).** Hal ini dikarenakan semakin tinggi niat untuk menggunakan *Google Classroom* maka akan semakin mendorong mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur untuk menggunakan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran.

## Referensi

- Saragih, A., Septamia, H., & Utami, N. (2019). Analisis Penerimaan Pengguna E-Filing Menggunakan Model Unified Theory Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(1), 1-17.
- Nuraeni, I. (2021, January 14). Edtech: Sektor Bisnis yang Melejit dengan Digitalisasi Pendidikan. Digital Bisa. Retrieved from <https://digitalbisa.id/artikel/edtech-sektor-bisnis-yang-melejit-dengan-digitalisasi-pendidikan-bnEft>
- Piarna, R., & Fathurohman, F. (2018, September). Adopsi E-Commerce Pada UMKM di Kota Subang Menggunakan Model UTAUT. *Jurnal Ilmiah Ilmu dan Teknologi Rekayasa*, 1(2), 67.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance Of Information Technology: Toward A Unified View. *MIS Quarterly*, 27.
- Asnawi, N. (2018, April). Pengukuran Usability Aplikasi *Google Classroom* Sebagai Elearning Menggunakan USE Questionnaire. *Journal of Computer, information system, & technology management*, 1(2), 17-18.
- Abdillah, & Jogiyanto. (2011). Partial Least Square (PLS), Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Andi Yogyakarta.
- Darmawan. (2010). Pengaruh Pentingnya Sistem, Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kegunaan Dan Kepuasan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Kabupaten Sragen. [Digilib.uns.ac.id](http://digilib.uns.ac.id).
- Andriariza, Y. (2013). Penerimaan Portal Pemerintah Menggunakan UTAUT dan TTF: Studi Kasus Intra KOMINFO di Kementerian Komunikasi dan Informatika. Universitas Indonesia.
- JR, J. F., Bush, R. P., & Ortinau, D. J. (2002). *Marketing Research Within a Changing Information Environment*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Ghozali, I. (2008). *Structural Equation Modelling (Edisi II)*. Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing theory and Practice*, 19(2).
- Pramesti, L. W. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Sistem Manajemen Pengetahuan Menggunakan UTAUT 2: Studi Kasus Net Production Center Room. PT. Astra International Tbk, Jakarta, *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(1), 1-17.
- Sedana, I. G. N., & Wisnu Wijaya, S. (2010). UTAUT Model For Understanding Learning Management System. *Internetworking Indonesia Journal*.